

	<b>No.IN.34.7.1-V2</b> <b>Instruksi Kerja Reviewer Mutu Internal</b>	<b>P4M</b>	<b>DIR</b>
		<b>8 April 2025</b>	

### DEFINISI

1. Reviu Mutu Internal terdiri dari reviu ketercapaian standar SPMI dan reviu kepatuhan ISO 9001:2015
2. Kriteria status temuan reviu mempertimbangkan ketercapaian standar SPMI dan kepatuhan ISO 9001:2015 karena gagalnya suatu prosedur dijalankan akan menjadi temuan dengan derajat yang berbeda

### PRINSIP REVIU INTERNAL KEPATUHAN

1. Reviewer/Auditor bersifat independen
2. Reviu Mutu Internal lebih ketat daripada reviu mutu eksternal
3. Reviu Mutu Internal berbobot sama untuk semua Standar SPMI dan Proses Bisnis ISO 9001:2015

### JENIS TEMUAN REVIU KETERCAPAIAN STANDAR SPMI

Jenis Temuan	Definisi
OB (Observasi)	: Temuan yang memiliki potensi untuk menjadikan ketidaksesuaian atau temuan yang dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah
KTS (Ketidaksesuaian)	: KTS (Ketidaksesuaian) yang memiliki dampak terhadap proses penjaminan mutu
	: KTS dapat juga dirinci menjadi ketidaksesuaian MAYOR dan MINOR: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketidaksesuaian MAYOR apabila memiliki dampak yang luas terhadap proses Penjaminan mutu</li> <li>b. Ketidaksesuaian MINOR apabila memiliki dampak terbatas</li> </ol>

### JENIS TEMUAN REVIU KEPATUHAN ISO 9001:2015

Jenis Temuan	Klasifikasi	Definisi
OFI (Opportunity for Improvement)	4	: Temuan yang bersifat saran untuk peningkatan sistem
PNC (potential non conformity)	3	: Ketidaksesuaian yang tidak berpotensi mempengaruhi sistem
D (discrepancy)	2	: Ketidaksesuaian yang berpotensi menyebabkan <i>breakdown system</i> dalam level proses bisnis yang dampaknya tidak serius terhadap sistem manajemen mutu
NC (non-conformity)	1	: Ketidaksesuaian yang menyebabkan <i>breakdown system</i> dalam level proses bisnis yang dampaknya signifikan

### KRITERIA TEMUAN

1. Kesalahan ketik dimasukkan dalam kriteria temuan reviu (OFI);
2. Penggunaan format dokumen lama dengan perubahan pada header termasuk dalam kriteria temuan reviu (OFI);
3. Jumlah temuan ketercapaian Standar SPMI berdasarkan butir mutu
4. Keputusan kategori temuan berdasarkan hasil pemeriksaan/reviu dari keseluruhan satu prosedur, sehingga potensi jumlah temuan akan berbanding lurus dengan jumlah prosedur yang dimiliki;
5. Jika 1 (satu) prosedur tidak dilaksanakan sama sekali maka dikategorikan sebagai temuan NC;
6. Jika ada dokumen mutu obsolete yang digunakan maka temuan di kategorikan PNC;
7. Dalam melakukan pengambilan sampel rekaman (Borang dan CH) setiap reviewer/auditor harus mengambil minimal **3 (tiga) sampel** rekaman. Jika sampel yang ada kurang dari 3 maka jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah maksimal sampel yang ada.

	<b>No.IN.34.7.1-V2</b> <b>Instruksi Kerja Reviewer Mutu Internal</b>	<b>P4M</b>	<b>DIR</b>
		<b>8 April 2025</b>	

Penentuan kategori temuan dari **5 (lima)/sesuai dengan maksimal sampel** yang diambil tersebut adalah sbb:

No	Kondisi	Kategori Temuan
1	Semua sampel terisi lengkap	Tidak Ada Temuan, Lanjut ke Langkah Berikutnya
2	Semua sampel tidak bisa ditunjukkan oleh auditee	D
3	≥50% sampel tidak terisi lengkap(*)	D
4	< 50% sampel tidak terisi lengkap(*)	PNC

(\*) tidak terisi lengkap adalah: jika bagian dari rekaman (borang/checklist) yang seharusnya terisi namun tidak diisi (seperti; tanda tangan, tanggal, data masih kurang lengkap,dll)

8. Jika didalam satu prosedur ditemukan lebih dari satu derajat temuan, maka keputusan kategori temuan reviu diambil dari derajat yang paling tinggi.